



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 16 Januari 2021

Halaman: 1

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jl. Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 515865, 561270
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media Massa : **Tribun** Hari : **Sabtu** Tanggal : **16 Januari 2021** Halaman : **1**

Bosda Tetap Prioritas

FAJAR AFRIAN (Dik. 16)

BANTUAN Operasional Sekolah Daerah (Bosda) merupakan pembiayaan layanan pendidikan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dengan semangat mendukung pembiayaan BOS dari pemerintah pusat.

Saat pandemi mulai melanda pada Maret 2020, Bosda Kota Yogyakarta sempat ikut terpuruk karena cashflow keuangan Pem-

kot Yogyakarta terdampak krisis Covid-19. Akibatnya, penyaluran Bosda ke sekolah sempat tersekat.

Meskipun demikian, Pemkot Yogyakarta tetap mampu menyalurkan Bosda 2020 kepada semua sekolah. Saat ini, Bosda 2021 pun telah dianggarkan dan menurun dari tahun sebelumnya karena kelandaan penyaluran tetap muka.

Berikut ini wawancara reporter Tribun Jogja dengan Kepala Subbagian Perencanaan Evaluasi Belanjaan N.

Misalnya, mau menambah bandwidth internet, menyewa software atau aplikasi, menyewa untuk rapat virtual. Khusus untuk sekolah swasta maksimal 40 persen Bosda bisa digunakan untuk honor bapak ibu guru. Sebelum pandemi hanya bisa 20 persen.

Ini karena saat pandemi dengan tidak ada tatap muka, mindset orang tua itu minta keringanan. Pertama, karena ekonomi orang tua terdampak dan kedua tidak ada tatap muka. Otomatis cashflow sekolah swasta terganggu. Harapannya daya beli masyarakat tidak terganggu, multiplier effect-nya kurang.

Beberapa sekolah sempat menyebutkan Bosda tidak turun karena pandemi, apakah ini benar?

Memang di awal 2020 sudah kami susun tata kelola pencairan, tetapi karena ada pandemi cashflow Pemkot juga terganggu. Sehingga pencairannya harus antri, menunggu cashflow Pemkot tercukupi. Karena PAD (pendapatan asli daerah) kami juga banyak yang tertambat.

Namun, Bosda tetap dibayarkan. Kemarin pencairan terakhir di awal semester 2, di Triwulan III sudah terbayarkan, hanya beberapa sekolah saja yang administrasinya belum tercukupi.

Bagaimana rencana penyaluran Bosda 2021?

Di 2021 pencairan akan dilakukan di triwulan I dan II. Kami lihat juga nanti apakah kemampuan keuangan daerah tercukupi, kalau tidak ya nanti (pencairan) bertahap lagi. Jadi tidak langsung semua cair.

Bosda 2021 sudah dianggarkan sebesar Rp61,1 miliar. Dengan rincian SMP negeri Rp15,4 miliar, SD negeri Rp22 miliar, TK negeri Rp487,5 juta, SD swasta Rp11,2 miliar, SMP swasta Rp8,5 miliar, dan TK swasta Rp3,36 miliar.

Angka Bosda 2021 tersebut mengalami penurunan dari anggaran Bosda 2020 yang sebesar Rp80,4 miliar. Dengan rincian SMP negeri Rp15 miliar, SD negeri Rp28 miliar, TK negeri Rp487,5 juta, SD swasta Rp16,5 miliar, SMP swasta Rp14 miliar, dan TK swasta Rp3,36 miliar.

Namun itu seiring dengan penurunan biaya di sekolah juga di masa pandemi ini, karena tidak dibukanya sekolah. Harapannya mutu dan akses layanan pendidikan bisa dipertahankan.

Yang perlu diperhatikan, sekolah juga perlu melakukan refocusing anggaran ke kegiatan-kegiatan yang mendukung PJJ dan belanja untuk pemenuhan protokol pencegahan penularan Covid-19, jika sekolah kembali dibuka.

Apa itu Bosda khusus?

Bosda khusus adalah Bosda di luar Bosda reguler yang ditujukan untuk penyediaan sarana dan prasarana pencegahan Covid-19 di satuan pendidikan. Hanya dibatasi 2 item, yaitu tempat cuci tangan dan thermo gun. Untuk satuan pendidikan tetap menggunakan Bosda reguler. (utt)

Penkot Jogja
✓ Bosda
✓ Biasa
✓ Untuk diketahui

1.
2.
3.
4.
5.

Tid

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005